



Rumah Sakit Unhas

### PENYIMPANAN OBAT KEMOTERAPI

No. Dokumen  
2058/UN4.24.0/OT.01.0  
0/2023

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 2

#### PROSEDUR OPERASIONAL STANDAR (POS) INSTALASI FARMASI

Tanggal Terbit  
21 Februari 2023



Ditetapkan,  
Direktur Utama,  
dr. Andi Muhammad Ihsan, Ph.D., Sp.M (K)  
NIP. 196705241995031001

Pengertian

Penyimpanan obat kemoterapi adalah suatu kegiatan menyimpan dan memelihara dengan cara menempatkan obat kemoterapi yang diterima pada tempat yang dinilai aman dari pencurian serta gangguan fisik yang dapat merusak mutu obat.

Tujuan

Tujuan penyimpanan obat kemoterapi adalah untuk memelihara mutu, menghindari penggunaan yang tidak bertanggungjawab, menghindari kehilangan dan pencurian, serta memudahkan pencarian dan pengawasan.

Kebijakan

Penyimpanan harus dapat menjamin kualitas dan keamanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai sesuai dengan persyaratan kefarmasian (Sesuai Peraturan Direktur Utama Rumah Sakit Unhas Nomor : 28/UN4.24.0/2023 Tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Farmasi Rumah Sakit Unhas).

Prosedur

1. Penyimpanan obat kemoterapi terpisah dari perbekalan farmasi yang lain, memiliki lemari obat dan lemari pendingin khusus obat kemoterapi.
2. Penyimpanan menggunakan sistem *First Expired First Out* (FEFO), *First In First Out* (FIFO) dan penyimpanan berdasarkan alfabetis.
3. Untuk sediaan obat kemoterapi termolabil harus disimpan di lemari pendingin dengan suhu 2-8<sup>0</sup>C. Untuk sediaan obat kemoterapi yang stabil pada suhu kamar disimpan di lemari obat kemoterapi dengan suhu dibawah 25<sup>0</sup>C. Harus tersedia alat pemantau suhu ruangan dan lemari pendingin terkalibrasi. Petugas farmasi rutin melakukan monitoring dan pencatatan pada lembar suhu.
4. Di setiap kotak obat diberi nama obat dan diberi penanda sitostatika
5. Di setiap lemari obat, lemari pendingin dan kotak obat kemoterapi diberi penanda sitostatika





Rumah Sakit Unhas

## PENYIMPANAN OBAT KEMOTERAPI

No. Dokumen  
2058/UN4.24.0/OT.01.0  
0/2023

No. Revisi  
01

Halaman  
1 dari 2

6. Tempat penyimpanan obat tidak digunakan untuk penyimpanan barang lainnya yang menyebabkan kontaminasi.
7. Ruang penyimpanan obat harus diprioritaskan untuk mendapat pasokan listrik cadangan/genset apabila terjadi pemadaman listrik. Jika terjadi pemadaman listrik, dilakukan tindakan pengamanan terhadap obat dengan memindahkan obat tersebut ke tempat yang memenuhi persyaratan.
8. Ruangan penyimpanan obat kemoterapi tidak boleh diakses selain petugas farmasi yang diberi kewenangan, ruangnya dilengkapi dengan CCTV.
9. Secara berkala (sebulan sekali) dilakukan stok opname untuk obat kemoterapi yang terdapat di instalasi farmasi.
10. Penyimpanan obat kemoterapi harus disupervisi oleh Apoteker

Unit Terkait

1. Instalasi Farmasi
2. Ruang perawatan

Dokumen Terkait

1. Lembar Monitoring Suhu
2. Lembar Supervisi
3. Kartu Stok

Petugas Terkait

Dokter  
Perawat  
Apoteker  
TTK